

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DENGAN STRUKTUR MODAL, KINERJA PERUSAHAAN,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PLASTIK
DAN KEMASAN**

Oleh:

Devi Alita Solehsi¹

Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis: 1222200210@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the influence of disclosure of macro fundamentals, ownership structure, capital structure, company performance, company characteristics with moderating variable social responsibility values in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2019-2023. Secondary data was obtained from Annual financial reports and sustainability reports of companies selected using the purposive sampling method. The results showed that 10 hypotheses were rejected and 3 hypotheses were accepted.*

Keywords: *Macro Fundamentals, Ownership Structure, Social Responsibility, Capital Structure, Company Performance, Company Characteristics.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan fundamental makro, struktur kepemilikan, struktur modal, kinerja perusahaan, karakteristik perusahaan dengan nilai tanggung jawab sosial variabel moderasi pada

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN, TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN STRUKTUR MODAL, KINERJA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023 Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan sustainability report perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 hipotesa ditolak dan 3 hipotesa diterima.

Kata Kunci: Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Tanggung Jawab Sosial, Struktur Modal, Kinerja Perusahaan,, Karakteristik Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Kewajiban perusahaan di Indonesia untuk mengungkapkan aktivitas CSR pada laporan tahunan pada perusahaan sector plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan global, konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjadi semakin penting. CSR adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Pengungkapan CSR oleh perusahaan tidak hanya mencakup kegiatan sosial, tetapi juga transparansi mengenai bagaimana perusahaan mengelola dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari operasinya (Han et al., 2024). Di era modern ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat luas, semakin menuntut adanya keterbukaan dan tanggung jawab perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan (Waworuntu et al., 2014). Dalam mengungkapkan CSR penelitian menggunakan beberapa indikator dan variable diantaranya adalah fundamental makro, struktur modal, struktur kepemilikan, kinerja perusahaan, karakteristik perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Fundamental Makro

Fundamental makro dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mengacu pada faktor-faktor besar yang mempengaruhi bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya Faktor makro mendasar yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, dan lain-lain yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan tetapi efeknya sangat besar untuk perubahan dalam memutuskan untuk berinvestasi (Claude et al. 1996) Fundamental makro berupa tingkat suku bunga bank Indonesia, pendapatan domestik

bruto inflasi dan nilai tukar mata uang asing dollar Amerika terhadap Indonesia yang terjadi.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah persentase kepemilikan saham suatu perusahaan yang dapat mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh atas kegiatan operasional perusahaan. Struktur kepemilikan dapat dilihat dari pendekatan agen dan pendekatan informasi asimetris. Pendekatan agen, struktur kepemilikan sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Kinerja Perusahaan

Merupakan indikator utama yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Kinerja ini biasanya diukur melalui berbagai indikator keuangan seperti laba bersih, *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan pertumbuhan pendapatan (Usman & Mustafa, 2019). Menurut (Maddeppungeng et al., 2019), selain indikator keuangan, kinerja perusahaan juga dapat diukur melalui perspektif non-keuangan yang mencakup kepuasan pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Pendekatan ini dikenal sebagai *Balanced Scorecard*, yang memberikan pandangan yang lebih holistik tentang kinerja perusahaan dengan menggabungkan ukuran keuangan dan non-keuangan

Karakteristik Perusahaan

Merupakan Ciri khas suatu perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaannya dan *multinational company*. Hormati (2009) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total *asset*, *log size*, dan sebagainya. Semakin besar total asset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut

Struktur Modal

Menurut Gitman (2009) struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara jumlah utang dan modal ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. Manajer harus berhati-hati mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, karena keputusan ini dapat berpengaruh

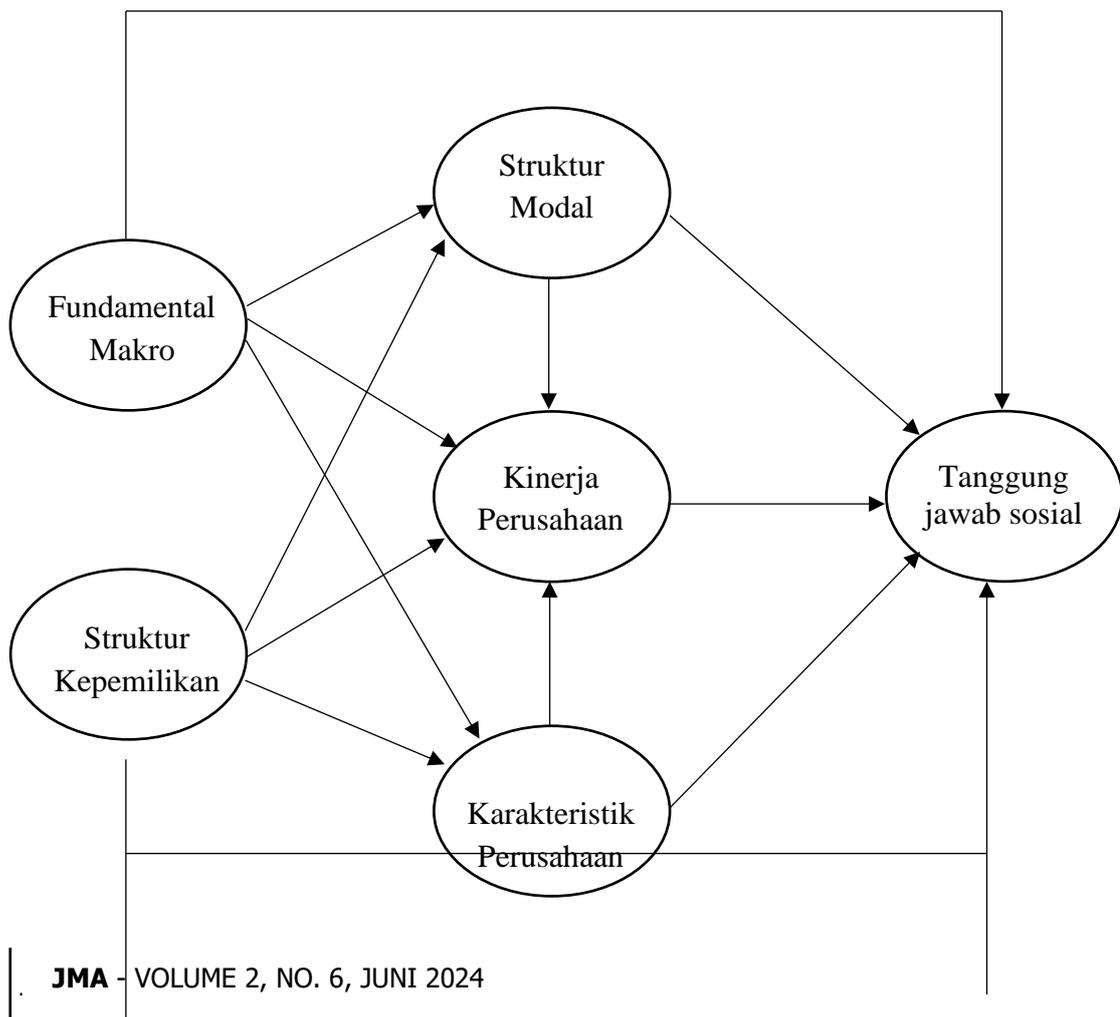
ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN, TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN STRUKTUR MODAL, KINERJA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang menggambarkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. *CSR* mencakup berbagai inisiatif yang dilakukan perusahaan untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan, termasuk kegiatan filantropi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, program kesejahteraan karyawan, dan praktik bisnis yang beretika. Menurut (Mohammed & Rashid, 2018), tanggung jawab sosial perusahaan dapat dipahami melalui piramida yang mencakup empat jenis tanggung jawab: ekonomi, legal, etis, dan filantropis. *CSR* tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, tetapi juga mencakup komitmen perusahaan untuk bertindak melampaui kewajiban hukum demi kepentingan masyarakat luas.

Kerangka Konsep



Hipotesa:

- H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
- H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
- H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Tanggung Jawab Sosial
- H5: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
- H6: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
- H7: Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Tanggung Jawab Sosial
- H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H9: Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
- H10: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
- H11: Struktur Kepemilikan berpengaruh Signifikan Terhadap Tanggung Jawab Sosial
- H12: Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
- H13: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Tanggung Jawab Sosial

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023.

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tercatat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat analisis pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 4

Variable dan Pengukuran Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Y (Tanggung Jawab Sosial)	Y1.1	Ekonomi
	Y1.2	Sosial
	Y1.3	Lingkungan
X1 (Fundamental Makro)	X1.1	Suku bunga
	X1.2	Nilai tukar

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN,
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN STRUKTUR MODAL,
KINERJA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PLASTIK
DAN KEMASAN**

	X1.3	PDB
X2 (Struktur Kepemilikan)	X2.1	Manajerial
	X2.2	Institusional
	X2.3	Asing
Z1 (Struktur Modal)	Z1.1	DER
	Z1.2	DAR
	Z1.3	LDER
Z2 (Kinerja Perusahaan)	Z2.1	ROA
	Z2.2	ROE
	Z2.3	Perputaran Piutang
Z3 (Karakteristik Perusahaan)	Z3.1	Dewan komisaris
	Z3.2	Dewan Direksi
	Z3.3	Ukuran Perusahaan

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari dokumen dengan menelusuri situs resmi Bursa Efek Indonesia. Menggunakan teori pengujian dan evaluasi yang diperoleh dari analisis berbagai faktor, pengukuran numerik, dan metode statistik. Laporan keuangan perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang memenuhi kriteria sampel penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Dapat diakses melalui www.idx.co.id dan dijadikan data sekunder dalam penelitian ini.

Populasi dan Sample

Populasi dan Sampel Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan industri komponen plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Sampel didasarkan pada evaluasi terhadap banyak karakteristik sampel yang telah dimodifikasi untuk tujuan tertentu. Melalui pengambilan sampel yang ditargetkan, diperoleh sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Tabel 1. Populasi dan Sample

Kriteria Sample	Jumlah Sample
-----------------	---------------

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023	14
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-2
Jumlah perusahaan yang dijadikan sample	6
Data Penelitian	30

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Outer Loading (Sebelum di drop)

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Fundamental Makro (X1)	X1.1	0,862	Valid
	X1.2	0,954	Valid
	X1.3	0,420	Tidak Valid
Struktur Kepemilikan (X2)	X2.1	0,968	Valid
	X2.2	0,968	Valid
	X2.3	0,075	Tidak Valid
Struktur Modal (Z1)	Z1.1	0,970	Valid
	Z1.2	0,968	Valid
	Z1.3	-0441	Tidak Valid
Kinerja Perusahaan (Z2)	Z2.1	-0,757	Tidak Valid
	Z2.2	0,900	Valid
	Z2.3	0,336	Tidak Valid
Karakteristik Perusahaan (Z3)	Z3.1	-0,796	Tidak Valid
	Z3.2	-0,715	Tidak Valid
	Z3.3	0,536	Valid
	Z3.1	1,000	Valid

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN, TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN STRUKTUR MODAL, KINERJA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

Tanggung Jawab Sosial (Y)	Z3.2	1,000	Valid
	Z3.3	1,000	Valid

Tabel 3. Outer Loading (Setelah dilakukan drop)

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy t
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	0.087	0.079	0.196	0.443	0.658		
Fundamental Makro -> Kinerja Perusahaan	-0.012	-0.012	0.039	0.310	0.757		
Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.182	-0.174	0.220	0.828	0.408		
Fundamental Makro -> Tanggung Jawab Sosial	-0.024	-0.019	0.168	0.143	0.887		
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Perusahaan	-0.011	-0.016	0.042	0.250	0.803		
Karakteristik Perusahaan -> Tanggung Jawab Sosial	-0.142	-0.118	0.181	0.783	0.434		
Kinerja Perusahaan -> Tanggung Jawab Sosial	0.248	0.450	1.064	0.233	0.816		
Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.345	0.341	0.090	3.844	0.000		
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Perusahaan	-0.022	-0.015	0.030	0.741	0.459		
Struktur Kepemilikan -> Struktur Modal	-0.255	-0.253	0.104	2.459	0.014		
Struktur Kepemilikan -> Tanggung Jawab Sosial	-0.662	-0.654	0.182	3.632	0.000		
Struktur Modal -> Kinerja Perusahaan	0.985	0.995	0.028	35.568	0.000		
Struktur Modal -> Tanggung Jawab Sosial	-0.600	-0.825	1.075	0.558	0.577		

Pada table 3 nilai outer loading $0.05 >$ dapat dikatakan layak atau valid dalam penelitian sehingga dapat digunakan sebagai analisis lebih lanjut.

Fundamental Makro dengan indikator Nilai tukar dan Suku Bunga berpengaruh positif sebesar 0.087 dan tidak signifikan sebesar 0.658. terhadap **Karakteristik Perusahaan**. Menunjukkan penelitian menolak penelitian (Hwihanus & Narastri, 2020) yang menyatakan Pengaruh Fundamental Makro yang positif 26,4757 dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan menunjukkan arah pengujian yang searah yaitu semakin tinggi kebijakan pemerintah dalam penentuan kurs tukar dan PDB akan memberikan pengaruh terhadap karakteristik perusahaan yang mendorong minat investor dalam berinvestasi.

Fundamental Makro dengan indikator Nilai tukar Dan Suku Bunga berpengaruh negatif sebesar -0.012 dan tidak signifikan sebesar 0.757 terhadap **Kinerja Perusahaan**. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Fundamental Makro dengan indikator Nilai tukar Dan Suku Bunga Berpengaruh negatif -0.182 dan tidak signifikan sebesar 0.408 terhadap **Struktur Modal** penelitian ini menolak (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menyatakan Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh

positif sebesar 0,006 dan tidak signifikan sebesar $0,968 > 0,05$ terhadap Struktur Modal dengan indikator DAR, DER, LDAR, dan LDER

Fundamental Makro dengan indikator Nilai Tukar Dan Suku Bunga berpengaruh negatif sebesar -0.024 dan tidak signifikan 0.887 terhadap **Tanggung Jawab Sosial**. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Karakteristik Perusahaan dengan indikator Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.011 dan tidak signifikan 0.083 terhadap **Kinerja Perusahaan**. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Karakteristik Perusahaan dengan indikator Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.142 dan tidak signifikan 0.434 terhadap **Tanggung Jawab Sosial**. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Kinerja perusahaan dengan indikator ROE berpengaruh 0.248 dan tidak signifikan 0.816 terhadap **Tanggung Jawab Sosial**. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Struktur Kepemilikan dengan indikator institusional dan manajerial berpengaruh positif 0.345 dan signifikan terhadap **Tanggung Jawab Sosial**. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hipotesa yang diajukan oleh peneliti karena peneliti tidak menemukan penelitian terdahulu yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Struktur Kepemilikan dengan indikator Institusional dan manajerial berpengaruh negatif -0.022 dan tidak signifikan 0.459 terhadap **Kinerja Perusahaan**. sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Struktur Kepemilikan dengan indikator institusional dan manajerial berpengaruh negatif -0.255 dan signifikan dengan p value 0.000 terhadap **Struktur Modal**. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hipotesa yang diajukan oleh peneliti karena peneliti tidak menemukan penelitian terdahulu yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Struktur Kepemilikan dengan indikator institusional dan manajerial berpengaruh negatif -0.662 dan signifikan dengan p value 0.000 terhadap **Tanggung Jawab Sosial**. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hipotesa yang diajukan oleh

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN, TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN STRUKTUR MODAL, KINERJA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

peneliti karena peneliti tidak menemukan penelitian terdahulu yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Struktur Modal dengan indikator ROE berpengaruh positif 0.985 dan signifikan dengan p value 0.000 terhadap **Kinerja Perusahaan**. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima hipotesa yang diajukan oleh peneliti karena peneliti tidak menemukan penelitian terdahulu yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

Struktur Modal dengan indikator ROE berpengaruh negatif -0.600 dan tidak signifikan 0.577 terhadap **Tanggung Jawab Sosial**. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.

KESIMPULAN

H1: Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal

H2: Fundamental Makro berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

H3: Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

H4: Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tanggung Jawab Sosial

H5: Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

H6: Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

H7: Kinerja Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tanggung Jawab Sosial

H8: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

H9: Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

H10: Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal

H11: Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan Signifikan Terhadap Tanggung Jawab Sosial

H12: Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

H13: Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tanggung Jawab Sosial.

Saran

Rendahnya komitmen perusahaan untuk melaksanakan CSR secara berkesinambungan, banyak perusahaan-perusahaan menganggap bahwa CSR hanya sekedar membantu pendanaan sebuah program, dan tindak lanjut dari itu diabaikan. Seharusnya perusahaan perlu bertindak lanjut hal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024). *Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022*. Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK), Vol. 4 (1). 14-2
- Awaliyah, N., & Safriliana, R. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Perbankan*. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 6(2), 913–922. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.03>
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles Of Manajerial Finance 12th Edition*. New York: Pearson Prentice Hall.
- Hormati, Asrudin. 2009. *Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 2, Mei 2009, hal 288-298.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Business and Finance Journal, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). *Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, dan trust terhadap ZALORA's application user satisfaction*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(3), 715–722.

**ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR KEPEMILIKAN,
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN STRUKTUR MODAL,
KINERJA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PLASTIK
DAN KEMASAN**

Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja
Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index.*

AkMen JURNAL ILMIAH, 16(4), 529–535.

<https://doi.org/10.37476/akmen.v16i4.793>